

SISTEM INFORMASI PENYEWAAN KAMAR BERBASIS WEB PADA APARTEMEN THE NEST

Muhamad Aldi Rifai¹, Yuwan Jumaryadi²

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana
41813010102@student.mercubuana.ac.id¹, yuwan.jumaryadi@mercubuana.ac.id²

Abstrak

Kemunculan teknologi, sebagai salah satu layanan dalam sistem informasi yang memanfaatkan kemajuan bagi pengguna nya. Teknologi dan internet tentunya dapat dimanfaatkan untuk membuat suatu kemudahan dalam mengakses pemesanan kamar berbasis web secara lebih mudah dan efisien bagi pengguna. Apartemen The Nest merupakan usaha yang bergerak dibidang pariwisata, terletak di Kota Tangerang, Banten. Dalam sistem informasi penyewaan kamar yang masih kurang efektif dan perlu dibenahi, apartemen ini masih menggunakan sistem *front desk* dimana seorang resepsionis yang akan menangani proses *check-in* atau reservasi kamar bagi pelanggan. Oleh karena itu dikembangkan sebuah sistem informasi berbasis web dengan Model *Waterfall*. Dengan tujuan pengelolaan data yang cepat dan akurat. Salah satu nya agar menunjang proses pelayanan *check-in* atau reservasi kamar bagi pelanggan apartemen. Tentunya sistem ini juga diharapkan dapat mempermudah manajemen dalam memberikan informasi kamar.

Kata Kunci : *Teknologi, Pengembangan Sistem, Penyewaan Kamar, Apartemen The Nest, Metode Waterfall*

Abstract

The emergence of technology, as a service in information systems that takes advantage of advances for its users. Technology and the internet can of course be used to make it easier and more efficient to access web-based room bookings for users. The Nest Apartment is a business engaged in tourism, located in Tangerang City, Banten. In the room rental information system that is still ineffective and needs to be addressed, this apartment still uses a front desk system where a receptionist will handle the check-in process or room reservations for customers. Therefore, a web-based information system with the Waterfall Model was developed. With the aim of fast and accurate data management. One of them is to support the check-in service process or room reservation for apartment customers. Of course, this system is also expected to facilitate management in providing room information.

Keywords : *Technology, System Development, Room Rentals, The Nest Apartments, Waterfall Model*

PENDAHULUAN

Apartemen The Nest merupakan sebuah tempat tinggal yang baru dibuka pada tahun 2015 terletak di area strategis Kota Tangerang. Istilah awal dari hidup merupakan arti tersendiri bagi nama The Nest Puri. Dibangun oleh harapan dan mimpi. Apartemen The Nest Puri memberikan kenyamanan yang setara dengan hotel

berbintang 5 dan lokasi strategis yang mana dikelilingi oleh fasilitas urban. Apartemen The Nest terus berupaya meningkatkan kualitas dan pelayanan bagi para *customer* seperti fasilitas kolam renang, tempat bermain anak-anak, pusat kebugaran, lintasan lari hingga area hijau.

Dalam kemajuan dan promosi usaha ini tentunya, terdapat sistem yang dirasa perlu

untuk diperbaiki adalah sistem penyewaan kamar. Hal ini tentunya menjadi perhatian khusus, untuk mengembangkan sistem informasi dengan berbasis web yang menyediakan layanan reservasi pemesanan kamar, kebutuhan *check in* dan *check out* secara online. Sebagai suatu kemudahan dan peningkatan layanan yang disediakan oleh pihak Apartement The Nest kepada para pelanggannya.

Terkait kendala dalam sistem lama dengan pelayanan hanya melalui resepsionis maka pengembangan sistem informasi Apartement The Nest akan mengadopsi metode *Waterfall*. Pengembangan perangkat lunak yang sistematis berkaitan dengan metode *waterfall*, dengan beberapa tahapan didalamnya : *System Engineering, Analysis, Design, Coding, Testing* dan *Maintenance*.

Teknologi dan informasi saat ini merupakan kebutuhan manusia di dalam melakukan berbagai kegiatan, Dengan menggunakan piranti teknologi informasi yang tepat, maka akan dihasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan sehingga keputusan dapat diambil dengan cepat. Penggunaan sistem informasi dalam bisnis sangat dibutuhkan untuk perkembangan, pertukaran informasi secara elektronik ke aplikasi strategi bisnis, seperti: pemasaran, penjualan, dan pelayanan pelanggan. Begitu juga dalam bidang properti untuk komoditi sewa apartment.

Perkembangan sistem informasi yang semakin cepat bisa dimanfaatkan dengan baik melalui banyak hal dalam sistem, namun beberapa pengelola dan calon penyewa apartment masih mengalami kesulitan dalam memiliki suatu sistem yang terintegrasi. Banyak diantara mereka masih melakukan penjualan / pemesanan secara langsung di kehidupan sehari-hari.

Dari segi konsumen, masih harus melakukan pembelian di lokasi tempat pengelola berada dan informasi yang terbatas mengenai jenis yang tersedia. Tangerang merupakan salah satu kota juga merupakan kota dengan kepadatan penduduk yang bisa dibilang banyak dan terlebih juga mobilitas penduduk dari kota sekitar yang hilir mudik untuk mencari pekerjaan ataupun sedang menjalani masa pendidikan.

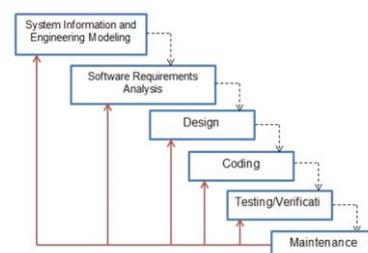
Dengan adanya mobilitas yang tinggi tersebut maka hunian sangatlah diperlukan, dengan sewa apartment online para penyewa tinggal langsung melakukan transaksi melalui handphone, Bukan hanya kegiatan berhubungan dengan pekerjaan atau pendidikan saja, ternyata faktor pariwisata juga mempengaruhi jumlah sewa apartment dengan fasilitas 2 tipe, yaitu single bedroom dan two bedroom.

Apartment merupakan hunian sewa yang diperuntukkan untuk tempat tinggal sementara, dalam studi kasus penulis ingin menggunakan sistem informasi untuk mempermudah orang untuk mencari apartment the nest. Belum adanya pengolahan data penyewaan apartment the nest dengan secara terorganisasi menyebabkan susah seseorang mencari hunian sewa untuk keperluan pekerjaan ataupun pendidikan. Dengan latar belakang diatas penulis ingin membuat sistem informasi penyewaan kamar apartment the nest secara online supaya informasi didapat dengan mudah dan dapat mengetahui tipe kamar apa saja yang kosong dan lantai berapa saja yang belum terisi. Maka dari itu penulis berinisiatif dan sangat tertarik sekali mengambil judul tentang Sistem Informasi Penyewaan Kamar Berbasis Web Pada Apartment The Nest.

METODE PENELITIAN

a. *Waterfall*

Dalam pengembangan sistem informasi reservasi, memilih *waterfall* sebagai metode dalam pengembangan sistem. Pengembangan perangkat lunak sistematis adalah hal yang berkaitan dengan metode *waterfall*. *System Engineering, Analysis, Design, Coding, Testing* dan *Maintenance* adalah beberapa tahap yang akan dilalui dalam metode *waterfall*.



Gambar 1. Tahapan Model Waterfall

b. Reservasi

Reservasi adalah suatu hal yang berkaitan dalam penyediaan tempat yang belum dipesan sebelumnya oleh siapapun. Istilah asing yang dikenal dengan reservation ini berasal dari kata *to reserve*. Pemesanan fasilitas yang terdapat seperti akomodasi, *mela, seat* pada pertunjukan, pesawat terbang, kereta api, bus, hiburan, *night club, discoutegue* yang umumnya berkaitan dalam reservasi. Reservasi ialah aktivitas yang terkait dengan perjanjian pemesanan yang dilakukan oleh seseorang, untuk di tempati pada waktu tertentu dalam lingkup pariwisata. Reservasi sendiri memberikan secara khusus kepada pengguna jasa sesuatu hal yang lebih *private* atau tidak bersifat umum (Rosidah,., 2018).

c. Database

Database dapat diartikan sebagai sekumpulan file-file yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Dalam sebuah organisasi biasanya database digunakan sebagai tempat penyimpanan file-file yang terdapat hubungannya dengan proses bisnis maupun info terkait dengan bagian dalam perusahaan.

Media yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi yang dimiliki setiap sistem yang terkait, berada pada elemen database. Sejumlah proses seperti manipulasi data yang berupa (insert, delete, edit atau update) tentu memiliki database tersendiri (Website et al., 1993).

d. Framework PIECES

PIECES framework merupakan metode dalam menganalisis sebuah sistem informasi. Sistem yang digunakan harus memiliki performance yang baik, menghasilkan sebuah performa atau hal-hal baru dalam pengembangan sistem melalui kerangka *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service*. Dimana enam kategori ini dapat dijadikan acuan dalam menilai hasil dari penerapan sistem yang akan digunakan (MUDIANA, 2005). Melakukan analisa dengan metode pendekatan ini diharapkan dapat menilai mengenai pengembangan sistem baru yang akan diterapkan, guna menjadi suatu acuan untuk mengembangkan sistem yang lebih baik dari sistem yang sebelumnya.

e. Java Script

Java merupakan bahasa pemrograman yang digunakan maupun dijalankan dalam berbagai platform (komputer dan telepon seluler), bahasa pemrograman dasar yang simple dan ringkas digunakan dalam pengembangan sistem informasi (Arizona, 2017) . Bahasa pemrograman yang mudah dan ringan dalam penggunaannya ialah Javascript, Javascript sendiri merupakan bahasa *script* dimana dalam menjalankannya tidak perlu menggunakan compiler yang mana dalam compiler keseluruhan bahasa program akan digabungkan kemudian disusun kembali.

Kesimpulannya bahwa Javascript ialah bahasa pemrograman yang cukup mudah dan ringan untuk digunakan dalam pembuatan program yang akan disajikan di halaman depan web.

f. MySQL

MySQL merupakan sebuah *software* yang cukup terkenal dalam dunia pengembangan sistem manajemen database. Kelebihan dalam menyajikan fitur-fitur telah dimiliki oleh MySQL terhadap berbagai macam user. Memiliki fungsi dalam mengakses, dan memproses data yang tersimpan dalam sebuah database komputer. Kelebihan lain dari database ini ialah dapat menyimpan data dalam jumlah besar

MySQL merupakan database yang dapat menerima maupun mengirim (data) secara cepat, dan memperbolehkan beberapa pengguna mengakses dalam waktu yang sama serta memiliki karakter yang gratis dalam databasenya (Publishing & Safaat, 2015).

g. Pengujian Software

Tahap pengujian menggunakan Blackbox Testing. Pengujian Kotak Hitam merupakan aktivitas dalam pengujian perangkat lunak, guna mencermati hasil dari data yang telah di uji (Latifah et al., 2018). Umumnya, *black box testing* ini mengevaluasi sistem yang tampak dari penampilan luar tanpa melihat unsur detail proses yang terjadi didalamnya.

Uji Coba Blackbox Testing

Kasus uji dibuat dengan dua opsi pernyataan benar dan salah dalam *blackbox testing* yang dibuat untuk melakukan pengujian, seperti halnya dalam kasus log in :

- *User* memakai username (nama pengguna) dan kata sandi (*password*) yang dimasukkan benar
- *User* memakai username (nama pengguna) dan kata sandi (*password*) yang dimasukkan salah. Salah disini dalam artian jika nama pengguna sudah benar namun kata sandi yang digunakan tidak tepat atau salah, kemudian bisa juga memasukkan *password* yang salah namun username sudah benar. (Smith, 2016)

Penelitian Terkait

”Rancangan Website Sistem Informasi Reservasi Hotel Perdana Ketapang” Penelitian ini membahas mengenai permasalahan proses reservasi yang masih dilakukan dengan cara yang terkesan kurang efisien, dan minimnya informasi dalam kegiatan promosi hotel ini. Adapun tujuannya agar proses reservasi yang ada didalam Hotel Perdana Ketapang dapat berjalan dengan sistem online berbasis web. Perancangan sistem informasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Unified Modeling Language (UML) menjadi model yang diterapkan dalam proses perancangan ini. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi yang berbasis web, dengan sistem reservasi online. (Website et al., 1993)

“Model Rapid Application Development Dalam Pengembangan Sistem Reservasi dan Penyewaan Kamar Hotel” Dalam penelitian ini masih menggunakan sistem konvensional, atau manual dalam sistem penyewaan kamar, sistem check in dan check out masih menggunakan buku untuk mencatat data-data pengunjung sehingga dapat memungkinkan terjadinya kesalahan, atau hilangnya data-data yang ditulis. Tujuannya merubah sistem lama kedalam pengembangan sistem informasi yang lebih efektif dengan berbasis web. Metode yang digunakan ialah dengan Rapid Application Development (RAD). Pada proyek akhir dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi berbasis web, yang memudahkan

admin atau petugas hotel dalam pendataan data tamu, data kamar, data *roomservice* dan data transaksi reservasi. (Fadli, 2018)

“Rancangan Sistem Informasi Reservasi Hotel Berbasis Web Pada Hotel Pandawa Syariah Purwokerto” Dalam penelitian rancangan sistem informasi reservasi hotel berbasis web. Terdapat permasalahan yang mana dalam reservasi hanya dapat menggunakan telepon atau mendatangi hotel secara langsung. Peneliti merancang bangun suatu sistem dengan tujuan mengembangkan bisnis perhotelan melalui perkembangan teknologi informasi pada Hotel Pandawa Syariah dengan tujuan memperluas daerah pemasaran (promosi) serta memperbesar keuntungan. Metode pengembangan sistem *waterfall*. Hasil akhir dalam pengembangan sistem adanya menu Galeri di dalam website, mempermudah pengguna internet untuk melihat fasilitas apa saja yang tersedia, dan sistem booking online di Hotel Pandawa Syariah Purwokerto. (Nouvel et al., 2020)

“Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal” Pada penelitian ini membahas permasalahan mengenai pendataan industri yang masih mengandalkan sensus secara manual, informasi yang disajikan kurang menarik dari segi visualisasi. Tujuannya dapat memberikan visualisasi yang menarik dan akses yang mudah dari Sistem Informasi Geografis. Menggunakan metode *waterfall* dalam pengembangannya. Hasil akhir dari penelitian yang dihasilkan memberikan output berupa grafik mengenai profil industri dan data produksi. (Sasmito, 2017)

“Sistem Informasi Perhotelan Berbasis Web Service, Studi Kasus di Pulau Lombok” Terdapat kendala bagi wisatawan yang berkunjung ke hotel karena Lombok memiliki banyak hotel-hotel yang tersebar. Maka dengan adanya permasalahan ini tujuannya ialah dibangunlah sebuah web dimana seluruh informasi hotel tergabung dalam satu wadah dan dapat diakses oleh pengunjung. Website yang dikembangkan di pulau Lombok menggunakan web services dengan metode SOAP. Hasil akhir dari penelitian ini, bahwa peneliti telah berhasil

dalam membangun aplikasi client berbasis web dengan menggunakan web service yang dapat menampilkan data-data dari server, hasilnya berupa informasi hotel dan juga pemesanan kamar.(Parahita et al., 2018)

“Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kontrakan Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Prototype”

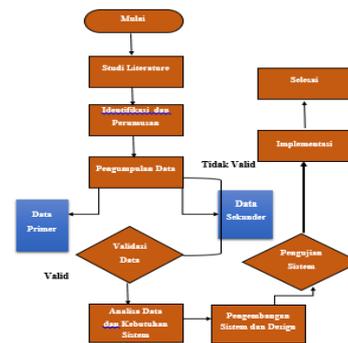
Mengenai penyewaan kamar kontrakan yang tidak efektif dalam penyebaran informasi yakni dengan cara membagikan selebaran brosur. Cara ini dinilai kurang berjalan dengan baik bagi perkembangan penyewaan kamar kontrakan. Maka peneliti berusaha untuk menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis web, dengan tujuan membantu kemudahan pelanggan dalam mendapatkan detail informasi terkait dengan sewa rumah kontrakan. Dalam penelitian pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode *prototype*. Dengan hasil akhir yang merealisasikan aplikasi dengan menu contact us dan about us.(et al., 2020)

“Sistem Informasi Reservasi Kelas Kesehatan dan Pengelolaan Studio (Studi Kasus Studio Headspace Liza Natalia)” sebuah perusahaan kecil yang bergerak di bidang penyedia jasa kelas-kelas kesehatan seperti kelas *Yoga, Zumba, Hip Hop Cardio, Body Combat, dan Piloxing*. Dengan adanya aplikasi *mobile* “Headspace Studio” ini dapat menjadi media *marketing* yang dapat diakses secara online, mudah dan juga murah dari *Mobile Android*, sehingga informasi yang didapat selalu *up-to-date*. Aplikasi ini mencakup sistem reservasi kelas, pendaftaran menjadi member pada sisi *client* dan pengelolaan studio seperti pengelolaan jenis kelas, jadwal kelas, harga kelas dan laporan keuangan pada sisi *web server*. Aplikasi ini dirancang menggunakan JAVA dan PHP serta MySQL sebagai basis datanya kemudian dihubungkan melalui *Web Service (JSON)* untuk komunikasi antara sisi *server* dan sisi *client*. Perancangan aplikasi ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka, metode pengembangan sistem dengan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*), sehingga

diharapkan dapat meningkatkan kemudahan akses informasi, fleksibilitas reservasi kelas-kelas dan kemudahan dalam pengelolaan *Studio*.(Agustian & Jumaryadi, 2019)

1 Metodologi

Dalam metodologi penelitian ini digambarkan diagram alir, sebagai alur dalam mendapatkan data dari hasil penelitian untuk dilanjutkan dalam proses pengembangan dari aplikasi.



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

1) Studi Literature

Merupakan landasan teori dalam penyelesaian masalah secara ilmiah. dalam tahap ini peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, maupun jurnal yang berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi dalam penelitian.

2) Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan kegiatan yang dilakukan peneliti mengenai pengembangan sistem informasi terkait reservasi, sistem check-in, check out dan pengolahan data. Dimana, perumusan masalah adalah sebuah uraian pertanyaan mengenai permasalahan mengenai sistem informasi penyewaan kamar yang tengah berjalan untuk kemudian digantikan dengan pengembangan sistem baru. Identifikasi sebagai kegiatan dalam pengumpulan, meneliti, menemukan informasi dari kebutuhan lapangan.

3) Pengumpulan Data

Ada beberapa hal yang dibutuhkan terkait kegiatan pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, kuisisioner maupun studi pustaka. Dimana kegiatan pengumpulan data ini akan membantu peneliti dalam

mengumpulkan data-data yang akurat dalam penyusunan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan pimpinan Apartement The Nest mengenai masalah yang sering dihadapi dan melakukan pencarian informasi dengan membaca referensi dari beberapa jurnal ilmiah yang terkait dengan sistem informasi berbasis web.

4) Validasi Data

Digunakan untuk mengetahui valid tidaknya sebuah data. Kemudian data dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang mana data ini bersumber langsung, yang diperoleh melalui informasi dari individu bisa berupa wawancara. Data sekunder berarti data yang dapat diperoleh melalui jurnal-jurnal penelitian sebelumnya.

5) Analisa Data dan Kebutuhan Sistem

Dalam menganalisa sebuah permasalahan yang terjadi, yang mana timbul kendala didalamnya sehingga dapat ditemukannya titik pemecah masalah terhadap kendala yang dialami. Bagaimana sistem yang tengah berjalan di Apartement The Nest dilakukan analisa terlebih dahulu sehingga peneliti dapat mempelajari mengenai pemenuhan sistem terhadap permasalahan yang terjadi.

6) Pengembangan Sistem dan Design

Sebuah aktivitas yang terkait dalam desain, melihat bagaimana spesifikasi yang dihasilkan. apakah dalam pengembangan sistem ini akan menghasilkan kesesuaian terhadap tujuan yang diinginkan atau masih memerlukan perubahan. Menggunakan perancangan UML meliputi use case diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram, juga melalui perancangan antar muka (interface)

7) Pengujian Sistem

Sistem diuji terkait dengan kelayakan, sistem diuji terlebih dahulu sebelum nantinya di implementasikan atau diterapkan untuk mengganti sistem lama. Pengujian sistem sebagai salah satu alasan dalam menelaah atau mengamati sistem yang akan di uji coba kelayakannya, jika terjadi ketidaksesuaian maka evaluasi sistem dianggap perlu dilakukan. Pengujian akan dilakukan dengan *Blackbox Testing*

8) Implementasi

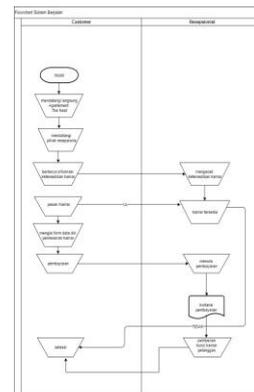
Setelah melewati beberapa proses, implementasi adalah tahapan dimana sebuah sistem akan diaplikasikan. Menggunakan database MySQL, pengkodean dengan bahasa pemrograman PHP dan XAMPP sebagai local host. Dengan demikian sistem yang siap untuk beroperasi mengganti sistem lama akan dilihat secara teknis dan operasionalnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari adanya aplikasi sistem Reservasi Kamar Berbasis Web dengan analisa dari flowchart sistem yang berjalan kemudian digambarkan dalam bentuk diagram UML (Unified Modeling Language)

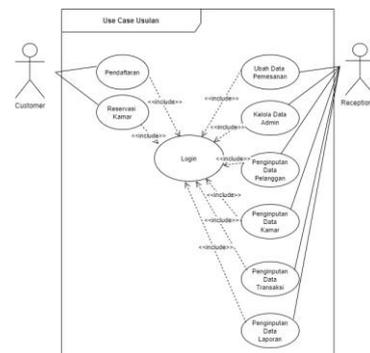
a. Analisa Flowchart yang berjalan

Pada *flowchart* berikut ini akan menggambarkan analisa dari sistem yang berjalan :



Gambar. 3. Flowchart Sistem Yang Berjalan

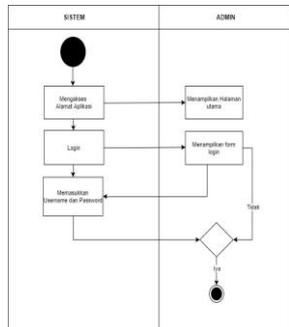
b. *Use Case Diagram* Menggambarkan proses dari aktivitas antara actor dengan sistem, berikut ini adalah penggambaran dari use case usulan reservasi kamar Apartemen The Nest :



Gambar. 4. Use Case Diagram Usulan

c. ActivityDiagram

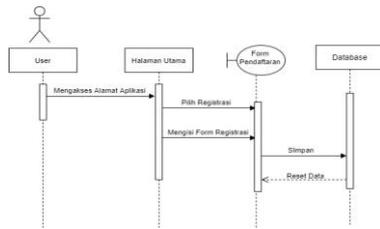
Menggambarkan alur aktivitas yang juga terdapa pilihan dan terjadi dalam pengoperasian sistem aplikasi.



Gambar. 5. Activity Diagram Login

d. Sequence Diagram

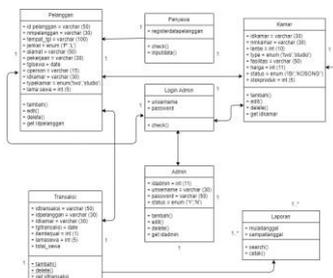
Sequence diagram pada sistem reservasi kamar Apartemen The Nest digambarkan sebagai berikut :



Gambar. 6. Sequence Diagram Pendaftaran

e. Class Diagram

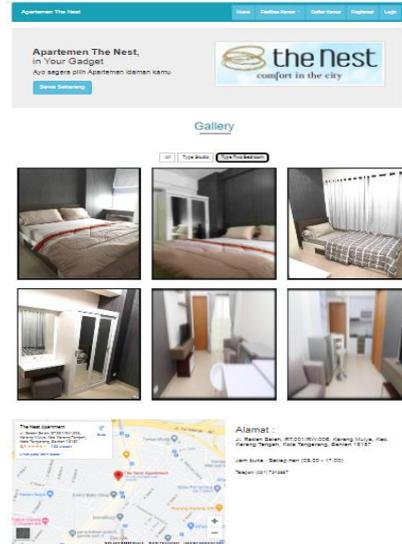
Kelas-kelas yang menunjukkan batasan-batasan terhadap kelas lain. Class diagram pada sistem aplikasi reservasi kamar Apartemen The Nest digambarkan sebagai berikut :



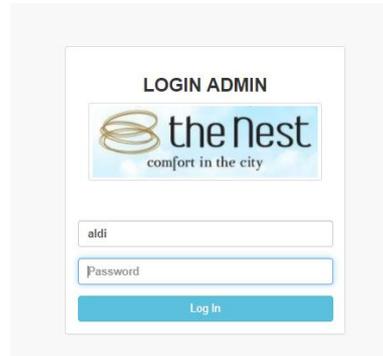
Gambar. 7. Class Diagram

Aplikasi sistem reservasi kamar pada Apartemen The Nest meliputi beberapa form

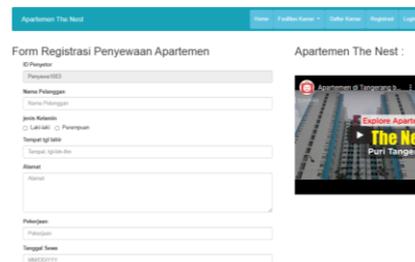
yang mana akan berperan sesuai dengan fungsinya masing-masing. berikut adalah beberapa form yang terdapat pada aplikasi sistem reservasi kamar Apartemen The Nest :



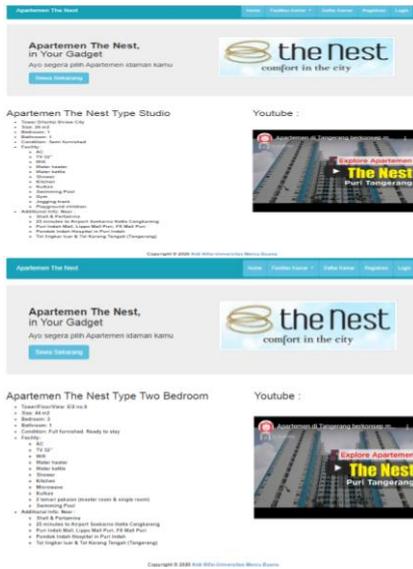
Gambar. 8. Halaman Utama



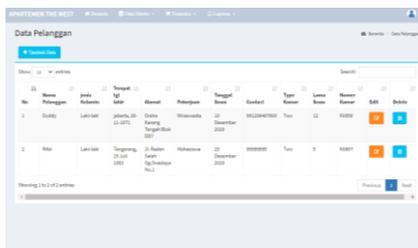
Gambar. 9. Menu Login Admin



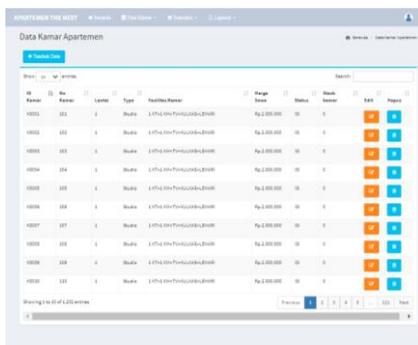
Gambar. 10. Menu Registrasi



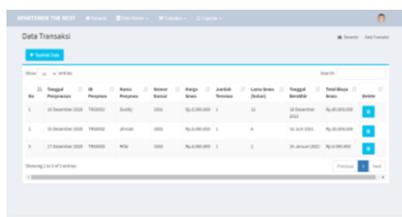
Gambar. 11. Data Type Kamar



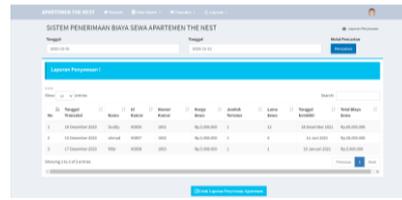
Gambar. 12. Halaman Data Pelanggan



Gambar. 13. Halaman Laporan Data Kamar



Gambar. 14. Halaman Laporan Data Transaksi



Gambar. 15. Halaman Pengolahan Data Laporan

KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang telah dibahas maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang akan dijabarkan sebagai berikut :

- Sistem lama pada proses reservasi kamar Apartemen The Nest yang masih menggunakan sistem manual melatarbelakangi hadirnya aplikasi ini. Aplikasi yang dapat digunakan secara terkomputerisasi dan menggunakan jaringan internet.
- Dari adanya aplikasi sistem reservasi kamar secara online, yang melalui website. Bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan kepada pelanggan maupun memudahkan pihak apartemen dalam proses pengelolaan data dan memantau kegiatan reservasi kamar melalui website sehingga dapat terkontrol dan memberikan efisiensi dalam kinerja perusahaan Apartemen The Nest. Perancangan pada sistem reservasi melewati beberapa tahapan dengan menggunakan metode waterfall yang meliputi *System Engineering, Analysis, Design, Coding, Testing* dan *Maintenance* . serta menjalankannya dengan XAMPP sebagai local host.
- Aplikasi ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui jaringan internet, sehingga memudahkan pengguna, admin maupun pengunjung untuk mendapatkan informasi apartemen, ketersediaan kamar maupun pemesanan kamar secara online.
- Memiliki beberapa fitur pada aplikasi penyewaan kamar berbasis web seperti, registrasi, pilihan tipe kamar maupun daftar kamar tersedia, yang mana fitur ini dapat diakses oleh pelanggan.

Sehubungan dengan adanya implementasi dari aplikasi ini maka saran yang dapat peneliti berikan ialah :

- a. Dengan berjalannya aplikasi ini diharapkan dapat selalu terpelihara dan dilakukan pengawasan terhadap sistem kinerja dan pengoperasian dari aplikasi ini.
- b. Diharapkan aplikasi ini dapat menjadi acuan bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya, dengan sistem operasi yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nouvel, W. P. (2020). RANCANGAN SISTEM INFORMASI RESERVASI HOTEL BERBASIS WEB PADA HOTEL PANDAWA SYARIAH PURWOKERTO. *Journal Speed*, XII.
- Ahmad Yani, B. S. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Evaluasi Siswa dan Kehadiran Guru Berbasis Web (Studi Kasus di SMK Nusa Putra Kota Tangerang). *Jurnal Petir*, XI, 107-118.
- Anharudin, H. A. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Reservasi Kamar Hotel Berbasis Web. *Jurnal Prosisko*, VII.
- Azhar Syahab, S. M. (2018). Rancangan Website Sistem Informasi Reservasi Hotel Perdana Ketapang. *Jurnal INSERT*, I.
- Agustian, H., & Jumaryadi, Y. (2019). Sistem Informasi Reservasi Kelas Kesehatan dan Pengelolaan Studio (Studi Kasus Studio Headspace Liza Natalia). *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika Dan Komputer*, 10(1), 6–12.
- Dwiyantoro. (2019). Analisis dan evaluasi Penerapan Sistem Informasi Smart Library Amikom Resource Center Dengan Metode Pieces Framework. *Jurnal IAIN Curup*, III, 110-124.
- Fadli, S. (2018). Model Rapid Application Development dalam Pengembangan Sistem Reservasi dan Penyewaan Kamar Hotel. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Elektronika*, I.
- Gunawan, D. (2016). Evaluasi Performa Pemecahan Database dengan Metode Klasifikasi pada Data Preprocessing Data Mining. *Jurnal Ilmu Komputerf dan Informatika*, XI, 10-12.
- Kaunen, N. D. (2017). Aplikasi Pengolahan Data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) Pada Kantor Desa Bakau Kecamatan Jawai Berbasis Web. *Open Jurnal*, I, 105-119.
- Rahdiansyah, M. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Produksi Penerbangan Overflying Pada Perum LPPNPI Kantor Cabang JATSC (Jakarta Air Traffic Service Center). *Widuri Raharja Info*.
- Riris Parahita, I. B. (2017). Sistem Informasi Perhotelan Berbasis Web Service, Studi Kasus di Pulau Lombok. *Journal of Computer Science and Informatics Engineering (J-Cosine)*.
- Sasmito, G. W. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, II.
- sewa apartemen. (2020, Agustus Selasa). *Sewa Apartement. Net*. Retrieved from <https://www.sewa-apartemen.net/>
- Siswidiyanto, A. M. (2020). Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kontrakan Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Prototype . *Jurnal Interkom*, XV.
- Suratman. (2017). APLIKASI RESERVASI TIKET BIS PADA PO KRUI PUTRA CIKARANG BERBASIS ANDROID DENGAN METODE WATERFALL. *Jurnal Sigma* , 7, 186-194.
- Wijaya, R. (2018). PENERAPAN BAHASA PEMROGRAMAN JAVA DALAM PERANCANGAN PENGOLAHAN DATA PENGIRIMAN PRODUKSI TELUR AYAM PADA CV. NURUL FARM PAYAKUMBUH DENGAN MENGGUNAKAN DATABASE MYSQL. *Jurnal Pelita Informatika*, VI, 268-273.